



## BAB 1

# PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Beberapa dekade terakhir korupsi merupakan permasalahan yang mendapat perhatian di berbagai negara berkembang, salah satunya Indonesia. Berdasarkan data terbaru *Corruption Perception Index* (CPI) 2021 yang telah dirilis oleh *Transparency International Indonesia* (TII) skor indeks persepsi korupsi di Indonesia berada pada skor 38 dengan skor tertinggi 100, indeks mengacu kepada survei serta penilaian untuk mengukur korupsi, jika dilihat berdasarkan pada peringkat negara Indonesia berada di posisi 96. Oleh sebab itu Pendidikan merupakan peran penting dalam mengatasi tindakan korupsi di suatu wilayah. Sejalan dengan itu, pendidikan adalah instrumen penting untuk pembangunan bangsa baik dari segi pengembangan, peningkatan produktivitas dalam rangka pembentukan karakter bangsa, dengan kata lain pendidikan dapat dipandang sebagai upaya preventif perilaku kecurangan. ([www.mediaindonesia.com](http://www.mediaindonesia.com))

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional pasal 14 disebutkan bahwa jenjang pendidikan formal di Indonesia terdiri dari Pendidikan Dasar SD/MI, Pendidikan Menengah SMP/MTS, pendidikan atas SMA/SMK, dan Pendidikan Tinggi/Universitas.



Peran pendidikan tidak hanya sekedar membekali kecerdasan intelektual, namun juga kecerdasan emosional dan spiritual. Pendidikan menjadi suatu hal yang berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan demi keberlangsungan hidup di masa yang akan datang. Hampir semua mengatakan kualitas sumber daya manusia sangat penting. Bagaimana kita bisa membangun sumber daya itu. Bagaimana kita bisa memastikan bahwa orang yang pergi kesekolah akan menjadi orang yang lebih baik.

Tujuan pendidikan sesuai dengan UUD 1945 yang dituangkan dalam Undang-Undang No.20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perkembangan zaman mendorong persaingan menjadi lebih ketat, hal ini harus sejalan dengan pendidikan yang harus semakin digalakkan sedini mungkin. Peran perguruan tinggi menjadi kian penting untuk mewujudkan generasi intelektual yang bisa diandalkan. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan formal yang mengembangkan kemampuan mahasiswa guna untuk menghadapi dunia kerja, diharapkan mampu mencetak tenaga kerja yang profesional yang berkualitas, baik secara ilmu, moral, maupun secara etika profesi. Pendidikan tinggi/perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
  3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

formal ditempuh oleh siswa tamatan SMA sederajat dimana, perguruan tinggi memiliki peran dalam mengembangkan kemampuan, magang, dan pembelajaran lain sebagai bekal mahasiswa setelah lulus.

Menurut Zamzam, dkk. (2017) universitas diharapkan dapat mencetak tenaga profesional yang berkualitas, baik secara ilmu, moral, maupun secara etika profesi perguruan tinggi diharapkan dapat mengembangkan kemampuan ataupun skill mahasiswa sebagai bekal menghadapi dunia kerja. Namun fakta yang terjadi masih banyak pelajar yang masih melakukan kecurangan untuk meraih prestasi akademik.

Namun sayangnya fenomena yang terjadi belakangan ini cukup mengancam dunia pendidikan dan justru sangat berbanding terbalik dengan harapan bangsa. Mahasiswa pada umumnya berorientasi kepada nilai, karena nilai dianggap sebagai salah satu tolok ukur kesuksesan seseorang sehingga segala upaya dilakukan agar dapat berhasil mencapai target nilainya, termasuk dengan melakukan kecurangan akademik. Fenomena kecurangan akademik bukan sesuatu hal yang baru dalam dunia pendidikan, kecurangan akademik bahkan telah menjadi masalah di hampir sebagian besar negara di dunia ( Murdiansyah, dkk 2017).

Masih tingginya angka tindak kecurangan akademik perlu diperhatikan. Beberapa dari mahasiswa berbuat curang karena nilai yang lebih bagus lebih dihargai daripada nilai yang tidak bagus sehingga mereka berasumsi bahwa seseorang dapat lebih dihargai dengan hasil karya yang bagus meskipun dengan cara yang salah dari pada seseorang yang mendapatkan hasil karya yang tidak



bagus tapi dengan cara yang benar namun tidak dapat dihargai. Disisi lain tindakan tersebut dapat membentuk karakter seseorang menjadi negatif sehingga individu sangat bergantung terhadap orang lain dan akan terus berbohong dan sedikit kejujurannya serta lebih banyak berbohongnya. Karena tindakan berbohong adalah hal biasa sedangkan tindakan kejujuran yang sulit untuk dilakukan.

*Academic fraud* (kecurangan akademik) sering ditemukan dalam potret dunia akademis. Praktik-praktik tersebut sering dilakukan antara lain dalam bentuk catatan kertas kecil maupun di ponsel, *copy paste* dari internet, bekerja sama dengan teman saat ujian, dan masih banyak lagi kecurangan lainnya yang sering terjadi dan menjadi perilaku yang dapat diterima oleh pelajar. Kecurangan akademik (*academic fraud*) merupakan sesuatu yang sangat mempunyai dampak buruk bagi mahasiswa hanya demi sebuah hasil yang memuaskan. Sehingga mereka melupakan tujuan dari sebenarnya pendidikan itu sendiri. Mereka tidak bisa menemukan kemampuan yang ada pada dirinya sebenarnya mengarah kemana. Kecurangan akademik akan mempengaruhi kualitas pendidikan, masa depan dan generasi penerus yang akan menjadi pemimpin di masa mendatang. Dan juga akan melahirkan generasi yang tidak memiliki integritas yang baik. (Andayani dan Sari 2019).

Tindak kecurangan akademik dapat terjadi dimanapun, seperti universitas sekelas Harvard University. Perguruan tinggi yang terletak di Cambridge, Massachusetts ini dikenal sebagai salah satu universitas paling bergengsi di dunia. Setiap mahasiswa yang belajar di universitas ini bukan



mahasiswa biasa. Mereka bahkan harus membayar uang kuliah sebesar US\$ 63 ribu (Rp 611 juta) per tahun. Meskipun begitu, masih juga didapati perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswanya. Skandal mencontek massal ini terungkap ke publik pada Agustus 2012 lalu. Saat itu, dilaporkan sekitar 125 mahasiswa Harvard saling menyontek ketika mengikuti ujian akhirnya ([www.dunia.tempo.co](http://www.dunia.tempo.co)).

Selain itu, kejadian serupa pernah terjadi pada di tahun 2020 di australia tepatnya di Australian National University (ANU) Canberra. Sebanyak 300 mahasiswa melakukan kecurangan akademik dalam proses ujian, maka dari itu seluruh mahasiswa mendapatkan hukuman pengurangan nilai 30%. ([www.internasional.kontan.co.id](http://www.internasional.kontan.co.id))

Tidak berbeda dari kampus yang ada diluar negeri, kampus yang ada di dalam negeri pun tidak menutup kemungkinan terdapat perilaku kecurangan akademik yang serupa, diprovinsi Riau tepatnya di kabupaten Indragiri Hilir, Tembilahan terdapat satu Universitas, yaitu Universitas Islam Indragiri yang berdiri pada 22 Mei tahun 2008 dengan penggabungan STIE Sri Gemilang dan Politeknik Pertanian Indragiri. Menjadi satu satunya universitas yang ada di kabupaten indragiri hilir, UNISI menjadi cukup terkenal dalam menciptakan SDM berkualitas dan profesional, UNISI juga sangat visioner dalam menatap tahun tahun yang akan datang tergambar dalam visi unisi “Menuju Kampus yang Islami, Unggul dan Kompetitif di Riau tahun 2030”.

Salah satu Fakultas yang terdapat Universitas Islam Indragiri yang cukup populer bagi masyarakat dan juga dunia kerja, yaitu Fakultas Ekonomi dan



- Hak Cipta Dihindangi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
  3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**

Bisnis dengan jurusan Akuntansi. Jurusan Akuntansi memiliki visi, misi, dan tujuan. Salah satu tujuan dari jurusan Akuntansi yaitu Menghasilkan lulusan yang berintegritas, kompeten, professional dan berdaya saing serta mampu memberikan solusi dan alternatif pemecahan masalah dalam bidang akuntansi. Berdasarkan tujuan tersebut dapat diketahui bahwa diharapkan nantinya mahasiswa memiliki kompetensi dan memiliki kemampuan yang profesional dalam bidang akuntansi serta memiliki kepribadian yang jujur, beretika, dan memiliki tanggung jawab sosial saat memasuki dunia kerja. Sejalan dengan itu, Semenjak dari berdirinya UNISI berita tentang tindak perilaku kecurangan akademik tidak pernah terpublish sama sekali baik dalam media masa maupun media online lainnya.

Kecurangan akademik yang ada masih banyak terjadi dikalangan mahasiswa, dari berita yang ada menandakan betapa rendahnya integritas seorang mahasiswa. Kewajiban yang harus ditempuh, begitu mudahnya mereka memilih cara yang salah. Adanya perilaku menyontek ini dikalangan mahasiswa menandakan ketidakmampuan perguruan tinggi dalam memberikan pengawasan pendidikan yang memadai. Hal ini membuktikan bahwa perilaku kecurangan masih banyak terjadi pada perguruan tinggi. Tidak menutup kemungkinan bahwa kecurangan akademik juga terjadi pada mahasiswa lainnya. Maka dari itu peneliti sangat penasaran dan tertarik untuk meneliti serta menguji kebenaran yang terjadi sebenarnya.

Dari berbagai tindakan kecurangan di dunia perguruan tinggi, diharapkan perguruan tinggi mampu mencetak tenaga profesional yang berkualitas baik secara ilmu, moral dan etika. Untuk mengurangi perilaku



menyimpang yang sering terjadi dalam perguruan tinggi, dengan adanya pendidikan berpengaruh besar terhadap kualitas sumber daya bagi manusia. Dengan banyaknya sarjana yang berkualitas dapat membuat mereka mengapresiasi bakat, ilmu, karakter, keterampilan yang dimiliki oleh individu. Dengan keahlian dan bakat serta religius yang dimiliki diharapkan bagi mahasiswa tidak melakukan tindakan kecurangan dalam dunia pendidikan. Karena kebanyakan dari para mahasiswa melakukan tindakan menyimpang kurangnya keahlian bakat dan pengetahuan yang dimiliki.

Dari berbagai kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa menjadi masalah sangat serius sehingga perlu adanya keseriusan dalam meminimalisirkan atau memberantas kecurangan akademik. Apabila kecurangan akademik kerap terjadi didunia pendidikan maka akan berdampak buruk terhadap generasi muda selanjutnya, sebab apabila terjadi kecenderungan perilaku kecurangan di dunia pendidikan maka hal tersebut akan cenderung terjadi di situasi berikutnya.

Kecurangan yang kerap terjadi di bangku sekolah ataupun bangku perguruan tinggi, yang dapat menyebabkan kecenderungan terjadinya tindakan kecurangan di dunia kerja karena individu tersebut telah terbiasa melakukan kecurangan. Sehingga, makin banyak tindak korupsi yang terjadi. Pendidikan merupakan salah satu lembaga yang dapat digunakan untuk membantu pemerintah dalam memberantas korupsi, dengan proses pembelajaran di dunia pendidikan maka diharapkan dapat menghasilkan perubahan tingkah laku dari tiap individu yang belajar sehingga dapat mengurangi tindakan-tindakan kecurangan yang



merugikan negara dan dengan pembelajaran yang baik maka lembaga pendidikan diharapkan menghasilkan generasi baru yang berkualitas dan jujur.

Terdapat berbagai macam faktor yang mendasari seseorang melakukan tindak kecurangan, seperti pada faktor individu dan faktor situasional pada perilaku kecurangan. Berdasarkan perkembangannya yang termasuk faktor individu yaitu perilaku rekan dirasakan (*perceived peer behavior*), etika (*ethics*), keyakinan, *self-image*, motivasi, perilaku (*attitude*), perilaku penyimpangan (*deviance behavior*), bidang studi, nilai (*grades*), gender, tekanan, peluang, rasionalisasi dan nilai rata-rata. Faktor-faktor situasional meliputi kesempatan tertangkap, struktur tujuan kelas *in-class deterrent*, hubungan siswa-instruktur, penghargaan guru (*teacher respect*), kebijakan lembaga nasional, perilaku fakultas, lingkungan kelas, sanksi ancaman dan kode kehormatan (*honor codes*). Berdasarkan berbagai faktor yang dipaparkan tersebut, faktor individu merupakan salah satu faktor yang terpenting, dimana seseorang dapat melakukan kecurangan akademik apabila dari diri seseorang tersebut mengizinkan melakukannya, sebanyak apapun faktor situasional yang diterima oleh seseorang yang mendesak seseorang untuk melakukan kecurangan akademik meskipun begitu apabila dari dalam individu itu sendiri tidak mengizinkan maka perbuatan kecurangan akademik tidak dapat terjadi.

Salah satu teori untuk pendeteksian perilaku kecurangan yang diterapkan yaitu teori *fraud triangle*, yang dikenalkan oleh Donald Cressey (1950), dimana teori ini pernah diterapkan untuk pendeteksian kecurangan pada kecurangan akademik, seperti penelitian yang dilakukan dilakukan oleh



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
  3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggraeni dan Wahba (2020), Sintiani, dkk (2018), dan Sihombing (2020) dengan menggunakan teori *Fraud Triangle* (tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*)). Unsur-unsur yang terdapat pada teori *fraud triangle* merupakan salah satu faktor individu yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan akademik yaitu tekanan, peluang, dan rasionalisasi.

Teori *Fraud Triangle* dalam pendeteksian kecurangan kemudian dikembangkan oleh Wolfe dan Hermanson (2004). Wolfe dan Hermanson (2004) menyebutkan bahwa untuk meningkatkan pencegahan dan pendeteksian kecurangan perlu mempertimbangkan elemen keempat, disamping menangani *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* juga harus mempertimbangkan *individual capability* (kemampuan individu) yaitu sifat-sifat pribadi dan kemampuan yang memainkan peran utama dalam kecurangan yang mungkin benar-benar terjadi bahkan dengan kehadiran tiga unsur lainnya. Keempat elemen ini dikenal sebagai “*Fraud Diamond*” (Wolfe dan Hermanson, 2004). Dengan adanya pengembangan teori *fraud triangle* menjadi *fraud diamond* diharapkan pendeteksian terhadap tindakan kecurangan dapat lebih efektif. Tidak hanya kecurangan pada perusahaan saja tapi juga pada bidang pendidikan, yaitu pada kecurangan akademik. Sehingga faktor individu menyebabkan kecurangan akademik yang merupakan unsur dari *fraud triangle* dan *fraud diamond* yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) dan pembaruan dari teori *fraud diamond* yaitu adanya unsur kemampuan (*capability*)).



Tekanan (*pressure*) adalah tindakan melakukan kecurangan sehubungan dengan masalah akademik yang didasari oleh motivasi dari individu untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dengan cara apapun tidak terkecuali kecurangan Kusaeri, (2016). Salah satu faktor tekanan yang biasa terjadi yaitu faktor financial, faktor tuntutan pihak eksternal maupun internal.

Peluang menurut Kusaeri (2016) peluang (*opportunity*) adalah situasi kondisi dimana tindak kecurangan terjadi karena adanya kesempatan baik disengaja atau tindakan tidak mudah terdeteksi, saat seseorang berada dalam kondisi melakukan tindakan kecurangan dikarenakan lemahnya kondisi dan situasi sehingga seseorang bisa melakukan tindakan kecurangan tanpa penjagaan dan tidak terkena sanksi.

Rasionalisasi (*rationalization*) diartikan sebagai tindakan mencari alasan dengan tujuan membenarkan tindakan yang melanggar aturan hal tersebut dikarenakan kurangnya percaya diri dan sadar akan resiko menjadikan individu mencari alasan pembelaan Wolfe dan Hermanson (2004). Sejalan dengan Kusaeri (2016) bahwa rasionalisasi adalah sebuah tindakan pembelaan diri untuk mengurangi rasa bersalah atas tindakan kecurangan yang telah dilakukan.

Faktor terakhir dari *fraud diamond* adalah kemampuan (*capability*), menurut Wolfe & Hermanson, (2004) kemampuan (*capability*) didefinisikan melakukan kecurangan dengan syarat memiliki sifat-sifat serta kemampuan dalam memainkan peran utama. Adapun faktor lain seperti daya saing patut dipertimbangkan, dikatakan bahwa daya saing merupakan kondisi lingkungan yang saling berebut akan suatu pencapaian, perilaku kecurangan akademik yang



disebabkan daya saing bisa dijadikan motivasi individu melakukan tindakan kecurangan akademik mencapai sesuatu meskipun dengan cara yang melanggar aturan

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian mengenai pengaruh *fraud diamond*, dan daya saing terhadap kecurangan akademik mahasiswa. Andayani dan Sari (2019) *Pengaruh Daya saing, Gender, Fraud Diamond terhadap perilaku Kecurangan akademik Mahasiswa* mengatakan bahwa Daya Saing tidak berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Gender berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Tekanan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Kesempatan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Rasionalisasi tidak berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Kemampuan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Yudiana (2017) *Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti)* hasil yang didapatkan Pressure memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap perilaku

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
  3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kecurangan akademik mahasiswa fakultas ekonomi, Peluang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa fakultas ekonomi, Rasionalisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa fakultas ekonomi, Kemampuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa fakultas ekonomi.

Murdiansyah (2017) *Pengaruh Dimensi Fraud Diamond terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Brawijaya)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tekanan berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam melakukan kecurangan. Kesempatan berpengaruh terhadap kecurangan akademik Rasionalisasi juga berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Kemampuan sangat berpengaruh mengurangi perilaku kecurangan akademik.

Penelitian ini *mereview* dari penelitian yang dilakukan oleh Andayani dan Sari (2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 (dua) variabel independen yaitu *fraud diamond* dan daya saing. Objek penelitian sebelumnya peneliti sebelumnya memilih tempat di Universitas Negeri Padang, sedangkan objek pada penelitian ini yaitu di Universitas Islam Indragiri. Serta jenis penelitian pada peneliti sebelumnya tergolong pada penelitian kausatif (*causative*), sedangkan pada penelitian ini jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif.



Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa S-1 Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indragiri, hal tersebut dikarenakan adanya dugaan kecurangan akademik yang sering terjadi di instansi pendidikan dan juga berkaitan dengan adanya perbedaan dengan penelitian sebelumnya baik dalam hal data dan juga tahun yang digunakan. Berdasarkan latar belakang ini, maka peneliti mengangkat judul **“PENGARUH *FRAUD DIAMOND*, DAN *DAYA SAING* TERHADAP *KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI*”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas peneliti menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Tekanan (*Pressure*) Berpengaruh Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri?
2. Apakah Peluang (*Opportunity*) Berpengaruh Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri?
3. Apakah Rasionalisasi (*Rationalization*) Berpengaruh Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri?
4. Apakah Kemampuan (*Capability*) Berpengaruh Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri?



5. Apakah Daya Saing Berpengaruh Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri?
6. Apakah *Fraud Diamond* dan Daya Saing Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.





## 1.3 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas penulis dapat menyimpulkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh tekanan (*pressure*) terhadap perilaku kecurangan akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri.
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh peluang (*opportunity*) terhadap perilaku kecurangan akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri.
3. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh rasionalisasi (*rationalization*) terhadap perilaku kecurangan akademik Mahasiswa Fakultas Akuntansi Universitas Islam Indragiri.
4. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh kemampuan (*capability*) terhadap perilaku kecurangan akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas islam Indragiri.
5. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh daya saing terhadap perilaku kecurangan akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri.
6. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris Pengaruh *Fraud Diamond* dan Daya Saing Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri



### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan paparan tujuan penelitian diatas diharapkan peneliti dapat memberikan manfaat sebagai kepada beberapa pihak sebagai berikut:

#### 1) Manfaat Teoritis

##### 1. *Fraud Diamond*

*Fraud diamond* merupakan suatu bentuk penyempurnaan dari teori *fraud triangle*. Elemen dari *fraud diamond* sebenarnya sama dengan elemen elemen yang terdapat dalam *fraud triangle* tetapi pada *fraud diamond* ditambahkan elemen *capability* sebagai penyempurnanya. Dengan mengetahui pengaruh *fraud diamond* terhadap kecurangan akademik mahasiswa maka penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam mengantisipasi kecurangan-kecurangan yang akan terjadi dimasa mendatang, serta upaya pencegahan terjadinya kecurangan serupa.

##### 2. Daya Saing

Dengan mengetahui pengaruh daya saing terhadap kecurangan akademik diharapkan bahwa dapat diantisipasi persaingan yang menghalalkan segala cara, sehingga terciptanya persaingan yang secara sehat, adil, dan jujur. Daya saing sendiri jika dilakukan dalam kegiatan yang positif sangat bermanfaat sekali, karena dengan adanya rasa ingin lebih baik dari orang lain serta rasa ingin memiliki kualitas diatas pada orang umumnya.

##### 3. Kecurangan Akademik

Kecurangan Akademik diartikan sebagai perilaku yang dilakukan oleh pelajar dengan sengaja, meliputi beberapa bentuk perilaku seperti pelanggaran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
  3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

terhadap aturan dalam penyelesaian tugas dan ujian, memberikan keuntungan kepada pelajar lain dalam mengerjakan tugas atau ujian dengan cara yang tidak jujur, dan pengurangan keakuratan yang diharapkan pada performansi pelajar. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, kecurangan akademik dapat berkurang sesuai dengan kesadaran pada individu atau mahasiswa itu sendiri akan tindakan tersebut sangat merugikan diri sendiri dan juga orang lain.

## 2) Manfaat praktis

### 1. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman mengenai Pengaruh *Fraud Diamond* Dan Daya Saing Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa sehingga dapat di terapkan dalam semua ruang lingkup kehidupan, khususnya di instansi pendidikan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan Dapat memberi motivasi dan kesadaran mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik dan Dapat dijadikan bahan referensi terhadap fenomena yang sama yang dapat membantu peneliti selanjutnya dalam menyelesaikan karya ilmiahnya.

### 3. Bagi Akademisi

Dituangkan dalam Undang-Undang Dasar No.20, Tahun 2003 dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengambilan kebijakan terkait perilaku kecurangan akademik mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Indragiri untuk menghasilkan mahasiswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan



menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Sehingga semua yang menjadi tujuan dalam dunia pendidikan dapat tercapai sebagaimana mestinya, dan instansi pendidikan dapat mencetak SDM yang berkualitas dan mampu menjawab semua tantangan zaman.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Penulis menguraikan secara singkat isi masing – masing bab yang akan dipaparkan dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang Telaah Pustaka yang menguraikan tentang berbagai telaah teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel serta analisis data.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
  3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan penelitian yang menggambarkan secara umum objek penelitian serta hasil penelitian dan pembahasannya.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran – saran yang dikemukakan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

